

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Manusia membutuhkan pendidikan, baik bagi kebutuhan akalunya (otak) maupun jiwanya (hati). Pemenuhan atas kebutuhan jiwa dan akalunya tersebut diyakini dapat membentuk seseorang yang berkarakter, berilmu, dan berketerampilan.<sup>1</sup>

Dalam era globalisasi saat ini, banyak persaingan dari berbagai madrasah swasta atau sekolah negeri dalam menawarkan kualitas yang dimiliki madrasah tersebut. Hal ini terlihat dari beragam promosi dan strategi yang ditawarkan madrasah tersebut. Apalagi madrasah yang berlatar belakang madrasah swasta yang dituntut harus mempunyai kualitas dan daya saing yang tinggi di dibandingkan dengan madrasah atau sekolah negeri. Mengelola madrasah swasta saat ini bukanlah hal yang mudah, apalagi bila madrasah tersebut berada di pedesaan. Banyak madrasah swasta yang ahirnya gulung tikar karena tidak mendapatkan calon peserta didik baru. Hal ini dikarenakan ketidak mampuan madrasah dalam mempertahankan kualitas dan eksistensi yang dimiliki madrasah tersebut.

Madrasah adalah subsistem dari *system social*. Karena itu, madrasah tidak dapat memisahkan diri atau terasing dari masyarakatnya. Bagaimanapun, masukan peserta didik dan dana adalah berasal dari masyarakat. Lebih dari itu, di satu sisi madrasah memerlukan masyarakat dalam menyusun program yang relevan, sekaligus memerlukan dukungan dari masyarakat baik berupa calon peserta didik / pendaftar, maupun pembiayaan (SPP/DPP) dalam melaksanakan program madrasah.<sup>2</sup>

Kewajiban madrasah untuk mengakomodir materi-materi dalam perspektif dan metodologi tentu saja menjadi beban berat yang sangat sulit dipikul. Beratnya beban yang diemban madrasah

---

<sup>1</sup> Jejen Musfah, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2018)

<sup>2</sup> Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam* (Jakarta: PT. Ciputat Press, 2005), 272.2

akan diwariskan kepada para peserta didiknya, yang akan menghambat pengembangan potensi peserta didik. Dengan demikian, lulusan madrasah dinilai sebagai produk pendidikan yang belum matang atau setengah-setengah.

Berdasarkan asumsi tersebut, tentu akan berdampak kurang bagus terhadap perkembangan madrasah itu sendiri, di mana masyarakat menjadi kurang percaya akan kualitas hasil didikan madrasah. Padahal pengukuhan madrasah sebagai sekolah umum berciri khas Islam, seharusnya bisa dijadikan modal berharga dan tempat pijakan untuk mengembangkan madrasah sebagai lembaga pendidikan alternatif yang distingsif dan memiliki daya tarik.

Oleh karena itu, madrasah diharapkan untuk dapat memanfaatkan program keunggulan yang dimilikinya. Salah satu upaya untuk dapat memanfaatkan program keunggulan tersebut adalah dengan mengadakan komunikasi atau hubungan dengan masyarakat luas. Komunikasi ini dimaksudkan untuk menginformasikan bahwa sebenarnya madrasah memiliki keunggulan di banding sekolah umum, namun selama ini belum dapat dioptimalkan, sehingga memerlukan bantuan dari berbagai pihak untuk dapat memaksimalkan keunggulan madrasah tersebut.

Peningkatan mutu madrasah adalah penerapan manajemen pendidikan yang baik, salah satunya yaitu manajemen dalam menjalin komunikasi dan hubungan kepada masyarakat (humas) dalam rangka penerimaan peserta didik baru (PPDB). Karena PPDB merupakan salah satu langkah untuk mempertahankan eksistensi madrasah dalam menarik minat peserta didik baru.

Begitu pentingnya humas, maka setiap lembaga, khususnya lembaga pendidikan, selalu mempunyai wakil kepala madrasah yang khusus bertugas mengurus humas, terlebih bagi sebuah lembaga pendidikan Islam. Diakui atau tidak, lembaga pendidikan Islam atau madrasah di beberapa daerah sampai saat ini merasakan bahwa masyarakat kerap menomor duakan madrasah. Hal ini dapat dilihat pada saat penerimaan peserta didik baru, di mana sebagian besar masyarakat akan berduyun-duyun mendaftarkan putraputrinnya ke sekolah umum, khususnya sekolah umum negeri (SMP Negeri).

Fenomena ini juga dirasakan oleh MTs NU Serangan Bonang Demak, madrasah setingkat SMP yang berbasis agama Islam, bahwa sebagian besar masyarakat di sekitar cenderung lebih memilih sekolah umum daripada MTs NU Serangan Bonang Demak. Hal ini wajar, karena lokasi MTs NU Serangan ini berada di plosok kota Demak, yang di sekitarnya sudah berdiri banyak MTs/SMP negeri maupun swasta. Peran serta masyarakat juga dibutuhkan dalam mensukseskan program pendidikan yang baik. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 54 menjelaskan bahwa peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perseorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha dan organisasi kemasyarakatan dalam menyelenggarakan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan.<sup>3</sup>

Hubungan madrasah dengan masyarakat (Humas) pada hakikatnya merupakan suatu sarana dalam membina dan mengembangkan kepribadian peserta didik di madrasah. Dalam hal ini, madrasah sebagai sistem sosial merupakan bagian integral dari sistem sosial yang lebih besar. Madrasah dan masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat dalam mencapai tujuan madrasah atau pendidikan secara efektif dan efisien.

Manajemen humas harus menjadi sebuah system yang terencana sebaikbaiknya. Humas dilembaga pendidikan harus dikelola dengan ilmu manajemen yang baik, supaya humas dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Adanya humas yang baik akan menciptakan humas yang bermutu dan berkualitas.

Agar fungsi humas dapat berjalan efektif dan efisien, maka diperlukan manajemen yang tepat untuk mengelolanya. Penerapan manajemen pendidikan yang baik dalam menjalin komunikasi dan hubungan kepada masyarakat (humas), salah satunya dikembangkan dalam rangka mempersiapkan calon peserta didik baru. Hal ini dikarenakan PPDB merupakan salah satu langkah untuk mempertahankan eksistensi madrasah 3 Undang-Undang Republik dalam menarik minat peserta didik baru yang menjadi pelanggan utama di madrasah.

---

<sup>3</sup> Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Langkah humas yang baik dalam pelaksanaan PPDB dilakukan dengan cara menjalin kerjasama dalam memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat pada madrasah, salah satu cara yang dilakukan MTs NU Serangan yaitu dengan pengembangan program unggulan tahfizh Al-Qur'an. Program ini juga selaras dengan program tahfizh Al-Qur'an madrasah non boarding yang di gagas Kemenag Kabupaten Demak, yang dituangkan dalam Surat Keputusan Kemenag Kabupaten Demak Nomer 4565 Tahun 2017 tentang petunjuk teknis implementasi pembelajaran tahfizh pada madrasah non boarding di Kabupaten Demak.

Oleh karena itu MTs NU Serangan dalam humas PPDB pada tahun pelajaran 2018 / 2019 mulai menawarkan program unggulan tahfizh Al-Qur'an. Program ini pada awalnya ditujukan untuk merespon harapan masyarakat yang menginginkan anaknya mendapatkan layanan program tahfizh Al-Qur'an di madrasah. Selain itu program ini juga bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an.

Oleh karena itu dibutuhkan strategi yang baik dalam pengembangan program tahfizh Al-Qur'an dan promosi humas PPDB di MTs NU Serangan. Sebagai modal promosi saat melaksanakan sistem penerimaan peserta didik baru secara obyektif, transparan, akuntabel dan kompetitif. Beberapa pengembangan program tahfizh Al-Qur'an dan promosi humas PPDB ini disinyalir mampu meningkatkan partisipasi masyarakat untuk ikut menjadi peserta didik baru di MTs NU Serangan Bonang Demak.

Terkait dengan gambaran latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “**Strategi Pengembangan Program Tahfizh Al-Qur'an dan Promosi Humas PPDB di MTs NU Serangan Bonang Demak**”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Banyaknya lembaga pendidikan madrasah yang berdiri membuat persaingan antar lembaga pendidikan madrasah semakin ketat, hal ini berpengaruh dengan jumlah calon peserta didik baru.

2. Pentingnya peran humas dalam proses keberhasilan PPDB di madrasah, melalui kreasi program unggulan yang diminati masyarakat.
3. Progam tahfizh Al-Qur'an di MTs NU Serangan Bonang Demak, mampu menjadi program unggulan untuk menarik minat dalam kegiatan PPDB namun belum dieksplorasi dalam riset.

Berdasarkan identifikasi tersebut, maka fokus dalam penelitian ini, difokuskan pada pelaku, tempat dan kegiatan yang diteliti. Pelaku dalam penelitian ini yaitu Kepala Madrasah, Waka Humas, dan guru tahfizh AlQur'an, sedangkan tempat atau lokasi penelitian yaitu di MTs NU Serangan Bonang Demak. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian yaitu madrasah tersebut menggunakan program tahfizh Al-Qur'an dalam materi pembelajaran di madrasah. Selain itu madrasah tersebut juga menjadikan program tahfizh AlQur'an sebagai program unggulan untuk menarik minat peserta didik saat pelaksanaan PPDB di MTs NU Serangan. Untuk kegiatan yang diteliti adalah pembelajaran tahfizh Al-Qur'an, konsep humas serta pelaksanaan PPDB di MTs NU Serangan Bonang Demak.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengembangan program tahfizh di MTs NU Serangan Bonang Demak?
2. Bagaimana strategi humas PPDB di MTs NU Serangan Bonang?
3. Bagaimana strategi pengembangan program tahfizh Al-Qur'an dan promosi humas PPDB di MTs NU Serangan Bonang Demak?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan strategi pengembangan program tahfizh AlQur'an di MTs NU Serangan Bonang Demak.
2. Untuk mendeskripsikan strategi humas PPDB di MTs NU Serangan Bonang Demak.

3. Untuk mendeskripsikan strategi pengembangan program tahfizh Al-Qur'an dan promosi humas PPDB di MTs NU Serangan Bonang Demak.

## **E. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini, maka diharapkan akan memberikan kegunaan dan manfaat bagi pembaca baik secara teoritis maupun praktis. Diantaranya :

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini dapat menambah wawasan dan khazanah ilmiah mengenai manajemen humas dan promosi dalam PPDB melalui pengembangan program tahfizh Al-Qur'an.
- b. Menjadi sumber informasi dan referensi bagi teori manajemen humas di madrasah.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Madrasah

Sebagai acuan atau landasan promosi dalam menarik minat peserta didik baru, serta dapat memberikan masukan untuk pihak madrasah agar selalu meningkatkan kualitas dan kemajuan di MTs NU Serangan.

- b. Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman dan menambah keterampilan dalam penulisan ilmiah dan untuk memenuhi sebagian syarat dalam menyelesaikan pendidikan untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan Islam di IAIN Kudus.

- c. Peneliti Lain

Sebagai bahan penelitian lebih lanjut untuk di kembangkan dan dieksplorasi lebih lanjut.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan merupakan sebuah metode atau urutan dalam menyelesaikan sebuah riset, penelitian, maupun karya tulis. Hal ini penting untuk diperhatikan agar karya tulis yang dihasilkan bisa tersusun secara runtut dan rapi. Adapun sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**BAB I : Pendahuluan**

Pada bab ini peneliti menyajikan latar belakang masalah fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

**BAB II : Kerangka Teori**

Pada bab ini peneliti menyajikan strategi pengembangan program tahfizh Al-Qur'an, manajemen humas PPDB, dan strategi pengembangan program program tahfizh Al-Qur'an dan promosi humas PPDB

**BAB III : Metode Penelitian**

Pada bab ini peneliti menguraikan metode penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

**BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pada bab ini peneliti akan menyajikan tentang: Gambaran obyek penelitian yang meliputi profil MTs NU Serang, sejarah singkat MTs NU Serang, visi misi dan tujuan pendidikan yang ada di madrasah serta meneliti tentang data keadaan guru dan keadaan peserta didik 3 tahun terakhir.

Deskripsi data penelitian yaitu meliputi strategi pengembangan program tahfizh Al-Qur'an, strategi humas dalam PPDB di MTs NU Serang dan strategi pengembangan program tahfizh Al-Qur'an dan promosi 8